



## STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK ISLAM ADILUWIH UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL

Defia Riski Anggarini<sup>1</sup>, Larasati Ahluwalia<sup>2\*</sup>, Ahmad Ari Aldino<sup>3</sup>

Universitas Teknokrat Indonesia

Email : [defiariski@teknokrat.ac.id](mailto:defiariski@teknokrat.ac.id)<sup>1</sup>, [larasati.ahluwalia@teknokrat.ac.id](mailto:larasati.ahluwalia@teknokrat.ac.id)<sup>2</sup>, [aldino@teknokrat.ac.id](mailto:aldino@teknokrat.ac.id)<sup>3</sup>

Received: (25 August 2022)

Accepted: (1 September 2022)

Published : (15 September 2022)

### Abstract

Generation Z is very influential on the development of the nation in the future. Generation Z has an age range of 10 to 25 years, so it can be said that the majority of this generation is in middle school age. Generation Z is very influential on the development of the nation in the future. Generation Z has an age range of 10 to 25 years, so it can be said that the majority of this generation is in middle school age. The purpose of this activity is to provide knowledge that will improve the competence of Adiluwih Islamic Vocational School students. The results of this activity, there is an increase in the competence of Adiluwih Islamic High School students in the field of financial literacy, CV making and big data processing to make decisions.

**Keywords:** Generation Z, Competence, Financial Literacy, CV Making, Big Data Processing

### Abstrak

Generasi Z sangat berpengaruh pada perkembangan bangsa di masa depan. Generasi Z memiliki rentang usia 10 sampai 25 tahun, sehingga dapat dikatakan generasi ini mayoritas berada di usia sekolah menengah. Generasi Z sangat berpengaruh pada perkembangan bangsa di masa depan. Generasi Z memiliki rentang usia 10 sampai 25 tahun, sehingga dapat dikatakan generasi ini mayoritas berada di usia sekolah menengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan yang akan meningkatkan kompetensi siswa SMK Islam Adiluwih. Hasil dari kegiatan ini, terdapat peningkatan kompetensi siswa SMA Islam Adiluwih dalam bidang literasi keuangan, pembuatan cv dan pengolahan big data untuk mengambil keputusan.

**Kata Kunci:** Generasi Z, Kompetensi, Literasi Keuangan, Pembuatan CV, Pengolahan Big Data

### To cite this article:

Larasati Ahluwalia, Defia Riski Anggarini, Ahmad Ari Aldino. (2022). STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK ISLAM ADILUWIH UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 297-300.

## PENDAHULUAN

Hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik tahun 2020 memberikan gambaran demografi Indonesia mengalami pergeseran generasi. Sensus tersebut menunjukkan komposisi penduduk Indonesia mayoritas adalah Generasi Z (27,94%), yaitu generasi yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan 2012. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa Generasi Z sangat berpengaruh pada perkembangan bangsa di masa depan. Generasi Z memiliki rentang usia 10 sampai 25 tahun, sehingga dapat dikatakan generasi ini mayoritas berada di usia sekolah menengah. Agar mampu bersaing sehat secara global, Generasi Z terutama yang berada di SMA sebaiknya memiliki prestasi akademik dan non-akademik seperti mengikuti atau memengangkan olimpiade matematika maupun kemampuan berbahasa Inggris. Lebih lanjut, sejak usia belia, Generasi Z sebaiknya mulai diperkenalkan

dengan investasi, baik investasi keuangan dan non-keuangan. Jika melihat demografi investor ritel menunjukkan bahwa investor Generasi Z juga mendominasi sebesar 38% dari total investor ritel. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan sosialisasi dan edukasi terkait investasi, baik investasi keuangan dan non-keuangan. Melansir dari Kalsel Pos (2021), pemerintah akan mendorong hal tersebut dengan bekerja sama dengan perguruan tinggi. Selain prestasi akademik dan non-akademik, serta pengetahuan terkait keuangan, siswa SMA sebaiknya mulai mempelajari dunia kerja dengan memulai magang, baik di UMKM, perusahaan, ataupun startup yang ada di daerahnya. Guna menunjang program magang tersebut, pembuatan CV dan deskripsi diri yang sesuai sebaiknya dipelajari agar meningkatkan kesempatan penerimaan magang. Selain itu, CV juga dapat digunakan ketika siswa SMA sudah kuliah, dan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

SMK Islam Adiluwih yang berlokasi di Kabupaten Pringsewu memiliki potensi untuk berkembang. Sekolah tersebut berfokus pada akuntansi perkantoran, teknik komputer dan jaringan, teknik mesin, dan multimedia, sehingga telah memiliki pemahaman dasar terkait investasi dan Bahasa Inggris. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan minat terkait prestasi akademik (olimpiade, kemampuan Bahasa Inggris), maupun non-akademik seperti investasi, serta CV.

## **METODE PELAKSANAAN**

### ***Tempat dan Waktu***

Tempat : SMK Islam Adiluwih

Waktu : 24 – 25 Mei 2022

### ***Khalayak Sasaran***

Siswa- siswi SMK Islam Adiluwih

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan 3 metode untuk dapat mencapai tujuan yaitu:

1. Ceramah, dimana pemateri menjelaskan bagaimana meningkatkan kompetensi diri untuk menghadapi persaingan global.



**Gambar 1. Ceramah dilakukan oleh pemater**

2. Metode tanya jawab, dimana peserta pelatihan yaitu siswa/siswi memberikan pertanyaan seputar materi yang di berikan dan pemateri menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman dan partisipasi siswa/siswa



**Gambar 2. Tanya jawab siswa/siswi kepada pemateri**

3. Diskusi, dimana peserta dan pemateri melakukan diskusi tentang apa saja yang telah dilakukan siswa/siswi lakukan untuk mengembangkan potensi diri untuk menghadapi persaingan global.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan di SMK Islam Adiluwih Kecamatan Pringsewu, pada tanggal 24-25 Mei 2022, yang diikuti oleh 51 siswa/siswi dari kelas 11 dan 12. Kegiatan ini berlangsung sangat kondusif dan target peserta juga sudah tepat dimana siswa/siswi adalah generasi Z yang sedang mempersiapkan diri dan mengembangkan potensi diri untuk menghadapi persaingan global.

Sebelum memberikan materi, siswa/siswi diberikan pre-test agar dapat diukur sejauh mana pemahaman tentang literasi keuangan, pembuatan CV dan penggunaan big data untuk pengambilan keputusan, setelah dilakukan sosialisasi dan pemaparan materi, para siswa/siswi juga diberikan post test untuk menganalisis sejauh mana perbedaan sebelum dan setelah diberikan materi. Pemaparan materi dibagi menjadi 3, yaitu pertama adalah sosialisasi mengenai literasi keuangan, kedua adalah pembuatan cv, yang ketiga adalah penggunaan big data.

Kegiatan pertama ini berisi tentang pengetahuan mengenai literasi keuangan yang harus di ketahui oleh para generasi Z, yang bertujuan agar para generasi Z mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang baik untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan kegiatan pertama, belum banyak siswa yang mengetahui tentang literasi keuangan akan tetapi setelah diberikan sosialisasi, siswa sudah mengerti tentang pentingnya pengetahuan literasi keuangan. Dengan adanya pemahaman tentang literasi keuangan yang sudah di dapatkan oleh siswa diharapkan siswa dapat mengelola keuangannya dengan cara menepatkan dana pada sumber-sumber investasi yang bermanfaat bagi mereka dimasa yang akan datang.

Para siswa di SMK Islam Adiluwih juga di berikan pengetahuan tentang bagaimana membuat CV yang baik dan menarik melalui kegiatan kedua. CV yang baik dan menarik akan berguna jika para siswa SMK ini memutuskan untuk melamar pekerjaan ketika lulus dari SMK, karena lulusan SMK harus siap untuk kerja sesuai dengan semboyan SMK, yaitu “SMK bisa !!”.

Kegiatan ketiga berisi tentang pentingnya penggunaan big data dalam mengambil suatu keputusan, hal ini didukung oleh adanya data yang akurat yang bisa membantu kita dalam membuat suatu keputusan yang baik dan benar.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada siswa/siswi SMK Islam Adiluwih terdapat pemahaman setelah dan sebelum dilakukan sosialisasi. Pada saat sebelum dilakukan sosialisasi, ada pre-test yang berisikan lima pertanyaan mengenai pengetahuan siswa tentang literasi keuangan dan pembuatan CV. Dari 55 siswa yang mengisi kuesioner dapat diketahui bahwa banyak siswa yang masih belum memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan pembuatan CV dan setelah adanya pelatihan, post-test diberikan kembali kepada para siswa-siswi SMK Islam Adiluwih, berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh para siswa diketahui bahwa mayoritas siswa menjawab setuju untuk setiap pertanyaan yang diberikan. Dari adanya pelatihan telah menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan, pembuatan CV dan penggunaan big data untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan dan sosialisasi, siswa/siswi telah memahami bagaimana cara mengembangkan potensi diri terutama pengetahuan dalam bidang literasi keuangan, pembuatan CV, penggunaan big data untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, hal ini diharapkan dapat menjadi bekal siswa /siswi setelah lulus dari bangku SMA.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada bagian ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasihnya Yayasan Pendidikan Teknokrat dan Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## **REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA**

- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(1), 56–80. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Compen, B., De Witte, K., & Schelfhout, W. (2019). The role of teacher professional development in financial literacy education: A systematic literature review. *Educational Research Review*, 26, 16-31.
- Teixeira da Silva, J. A., Dobránszki, J., Al-Khatib, A., & Tsigaris, P. (2020). Curriculum vitae: challenges and potential solutions. *KOME: An International Journal of Pure Communication Inquiry*, 8(2), 109-127.
- Umarov, K. A. (2020). *INNOVATIVE METHODS OF IMPROVING PROFESSIONAL AND*. 8(8), 46–50.
- Varma, A., Kumar, S., Sureka, R., & Lim, W. M. (2021). What do we know about career and development? Insights from Career Development International at age 25. *Career Development International*.